

**PROSES PERANCANGAN PADA BANGUNAN INKREMENTAL
DALAM PERSPEKTIF IAI DAN AIA**
(Evaluasi Proses Perancangan Bangunan dengan Parameter IAI dan AIA pada Studi Kasus
Proses Perencanaan Gedung Fakultas Hukum UGM)



Oleh

Dara Asri Widyaningrum, S.Ars | 16515043

Dosen Pembimbing

Barito Adi Buldan RGR, ST, MA, IAI

**PROGRAM PROFESI ARSITEK
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2017

Abstrak

Proses perancangan merupakan bagian dari fase terbentuknya sebuah desain. Proses perancangan suatu bangunan dapat diperuntukan bagi bangunan yang dilaksanakan secara utuh maupun bangunan yang dilaksanakan secara bertahap atau inkremental. Pada kasus perencanaan Fakultas Hukum UGM, proses perancangan bangunan dilakukan untuk bangunan yang dilakukan secara bertahap dikarenakan waktu pelaksanaan yang tidak dilakukan secara menyeluruh. Dalam kaidah keprofesian, proses perancangan yang dilakukan harus sesuai dengan pedoman yang berlaku yaitu pedoman pada proses perencanaan menurut Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) dan proses perencanaan menurut America Institute of Architect (AIA). Pada kasus perencanaan Fakultas Hukum UGM yang dilakukan secara bertahap, perlu adanya evaluasi mengenai bagaimana kesesuaian proses perancangan pada bangunan tersebut dengan evaluasi menggunakan parameter menurut pedoman IAI dan AIA. Menurut ketentuan IAI proses perancangan terdiri dari tahap konsep rancangan, tahap prarancangan / skematik desain, tahap pengembangan rancangan, tahap pembuatan gambar kerja, tahap proses pengadaan pelaksana konstruksi, tahap pengawasan berkala. Sedangkan menurut AIA proses perancangan terdiri dari pemahaman, tahap sintesis, tahap skematik desain, tahap pengembangan rancangan, tahap pembuatan DED, tahap pengadaan konstruksi, dan tahap negosiasi. Fakta pada kasus penelitian yaitu tidak semua bagian dari tahapan tersebut dilakukan dan terdapat perbedaan yang terjadi dan berpengaruh pada hasil rancangan. Hal itu dikarenakan pelaksanaan konstruksi dari bangunan dilaksanakan secara bertahap atau inkremental. Dalam kasus serupa, proses perancangan pada bangunan inkremental terdapat beberapa perbedaan salah satunya pada preseden Rumah Sakit Jiwa di New Zealand. Dalam prosentase kesesuaian dengan parameter AIA dan IAI, proses perencanaan yang dilakukan berbeda. Proses yang dilakukan pada kasus tersebut lebih dipertajam pada bagian pemahaman site dan terdapat beberapa bagian proses yang tidak dilewati antara lain pada bagian sintesis dan analisis. Sedangkan pada proses perancangan pada Fakultas Hukum UGM yang dievaluasi dengan IAI sudah sangat baik dan sesuai namun pada evaluasi dengan parameter AIA proses perancangan tersebut masih dalam kategori baik. Kemudian untuk komparasi antara studi kasus dan juga preseden dengan kasus serupa, proses perancangan pada perencanaan Fakultas Hukum UGM sudah cukup sesuai dengan kaidah IAI dan AIA. Namun untuk kasus pada preseden masih belum sepenuhnya sesuai terutama dengan pedoman AIA.

Kata kunci: proses perancangan, Ikatan Arsitek Indonesia, America Institute of Architect, pembangunan bertahap, bangunan inkremental

Abstract

The design process is part of the formation phase of a design. The process of designing a building can be intended for buildings that are implemented as a whole or buildings that are implemented in stages or incremental. In the case of planning UGM Faculty of Law, the process of building design is done for buildings that are done in stages due to execution time that is not done thoroughly. In professional rules, the design process must be in accordance with the applicable guidance of pedoman in the planning process according to Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) and the planning process according to America Institute of Architect (AIA). In the case of planning UGM Faculty of Law is done in stages, it is necessary to evaluate how the suitability of the design process in the building with evaluation using parameters according to IAI and AIA guidelines. According to the IAI provisions the design process comprises the design concept stage, design stage / schematic design, design development phase, the working drawing phase, the procurement process of the construction executor, the periodic monitoring stage. Meanwhile, according to AIA, the design process consists of understanding, synthesis stage, design schematic stage, design development stage, DED manufacturing stage, construction procurement stage, and negotiation phase. Facts in the case of research that is not all parts of the stage is done and there are differences that occur and affect the results of the design. That's because the implementation of the construction of the building implemented in stages or incremental. In a similar case, the design process of incremental building has several differences, one of them at the precedent of Mental Hospital in New Zealand. In the percentage of conformity with AIA and IAI parameters, the planning process is different. The process performed on the case is further refined on the site's understanding section and there are some parts of the process that are not skipped in part in the synthesis and analysis sections. While in the process of design at UGM Faculty of Law evaluated with IAI has been very good and appropriate but in evaluation with AIA parameter design process is still in good category. Then for comparison between case studies and also precedents with similar cases, the design process at UGM Faculty of Law planning is sufficient in accordance with IAI and AIA rules. However, for the case of the precedent is still not fully compatible with the AIA guidelines.

Keywords: design process, Ikatan Arsitek Indonesia, America Institute of Architect, gradually construction



LEMBAR PENGESAHAN

Seminar Desain Arsitektur yang berjudul:
Architectural Design Seminar entitled:

**"Proses Perancangan Bangunan Inkremental dalam Perspektif IAI dan AIA"
Evaluasi Proses Perancangan Bangunan dengan Parameter IAI dan AIA pada Studi
Kasus Proses Perancangan Gedung Fakultas Hukum UGM**

Oleh / By:

Nama Lengkap Mahasiswa : Dara Asri Widyaningrum

Students' Full Name

Nomor Mahasiswa : 16515043

Student Identification Number

Telah diuji dan disetujui pada:

Has been evaluated and agreed on:

Yogyakarta, tanggal _____ :

Yogyakarta, date:

Pembimbing:

Supervisor:

**Barito Adi Buldan RGR,
ST, MA, IAI**

Penguji:

Jury:

Dr Ir. Sugini, MT., IAI, IAI,

Diketahui oleh:

Acknowledged by:

Ketua Prodi PPAr:

Head of Department :

**Ir. Ahmad Saifudin Mutaqi,
MT, IAI, AA, GP**



CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Berikut adalah penilaian buku laporan akhir Seminar Desain Arsitektur:

Nama Mahasiswa : Dara Asri Widyaningrum., S.Ars

Nomor Mahasiswa : 16515043

Judul Seminar Desain Arsitektur : “Proses Perancangan Bangunan Inkremental dalam Perspektif IAI dan AIA” Evaluasi Proses Perancangan Bangunan dengan Parameter IAI dan AIA pada Studi Kasus Proses Perancangan Gedung Fakultas Hukum UGM

Kualitas Buku Laporan Akhir SDA : Kurang, Sedang, Baik, Baik Sekali *

Sehingga Direkomendasikan / Tidak Direkomendasikan * untuk menjadi acuan produk Seminar Desain Arsitektur.

***) Mohon dilingkari**

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Dosen Pembimbing



Barito Adi Buldan RGR, ST, MA, IAI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan bahwa seluruh bagian karya ini adalah karya sendiri kecuali karya yang disebut referensinya dan tidak ada bantuan dari pihak lain baik seluruhnya ataupun sebagian dalam proses pembuatannya. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, 18 Januari 2018



Dara Asri Widyaningrum., S.Ars

Daftar Isi

Abstrak

Daftar Isi

BAB I . Pendahuluan

1.1 Pendahuluan	1
1.2 Latar Belakang Proyek	4
1.3 Deskripsi Proyek	6
1.3.1 Lokasi Proyek	8
1.3.2 Fakta Lokasi	8
1.4 Rumusan Permasalahan	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Sasaran Penelitian	9
1.7 Batasan Masalah	9
1.8 Kerangka Berpikir	10

BAB II . Kajian Teori

2.1 Proses Perancangan Arsitektur	11
2.2 Tahapan Proses Perancangan Arsitektur Menurut IAI	11
2.2.1 Tahap Konsep Perancangan	11
2.2.2 Tahap Skematik Desain	12
2.2.3 Tahap Pengembangan Rancangan	13
2.2.4 Tahap Pembuatan Gambar Kerja	13
2.2.5 Tahap Proses Pengadaan Pelaksanaan Konstruksi	14
2.2.6 Tahap Pengawasan Berkala	15
Bagan Ringkasan Proses Perancangan IAI	17
2.3 Tahapan Proses Perancangan Arsitektur Menurut AIA	17
2.3.1 Tahap Pemahaman	17
2.3.2 Tahap Sintesis	18
2.3.3 Tahap Skematik Desain	19
2.3.4 Tahap Pengembangan Rancangan	19
2.3.5 Tahap Dokumen Konstruksi	20
2.3.6 Tahap Negosiasi Konstruksi dan Administrasi Konstruksi	21
Bagan Ringkasan Proses Perancangan AIA	22
Bagan Kerangka Teori	24

2.4 Studi Preseden	
2.4.1 Perancangan Rumah Sakit Jiwa di New Zealand	25
2.4.2 Incremental construction: a strategy to facilitate access to housing	27
2.5 Keaslian Penulis	29

BAB III . Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Waktu Penelitian	30
3.4 Bentuk Penelitian	30
3.5 Sumber Data	30
3.6 Tehnik Penelitian	31

BAB IV . Analisis dan Pembahasan

4.1 Pembahasan Proses Perancangan Pada Kasus	
4.1.1 Deskripsi Proyek	32
4.1.2 Tahap Konsep Perancangan	32
4.1.3 Tahap Skematik Desain	35
4.1.4 Tahap Pengembangan Rancangan	37
4.2 Bagan Alur Proses yang Telah Dilakukan	37
4.2.1 Tabel 4.2 Tabel Analisis Evaluasi Proses Perancangan Fakultas Hukum UGM dengan Tolak Ukur IAI dan AIA	38
4.2.2 Tabel 4.3 Tabel Diskusi Jurnal dengan Kasus	52
4.4 Temuan Analisis	57
4.5 Implikasi terhadap Kajian Jurnal	58

BAB V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
Daftar Pustaka	63